

SEPARUH PARPOL MULAI AJUKAN PROPOSAL

Pencairan Bantuan Keuangan Tunggu Verifikasi

YOGYA (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya menargetkan proses pencairan bantuan keuangan partai politik (parpol) pada bulan ini. Meski demikian, hal itu juga menunggu proses verifikasi dari setiap proposal yang diajukan.

Kepala Bagian Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol Kota Yogya Widiastuti, menjelaskan proses verifikasi terkait perubahan proposal menyusul terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) 78/2020. "Kami menengarai bisa turun pada Mei. Kemarin juga masih menunggu peraturan walikota terkait hibah itu," jelasnya, Kamis (20/5).

Total ada delapan parpol di Kota Yogya yang berhak atas bantuan keuangan. Seluruhnya merupakan parpol yang mendapatkan kursi di DPRD Kota Yogya pada pemilu legislatif sebelumnya. Hingga kemarin siang, tercatat sudah ada separuh parpol yang mengajukan proposal ke Badan Kesbangpol Kota Yogya. Masing-masing ialah PDIP,

Golkar, Gerindra dan PKS. "Harapan kami empat parpol lainnya juga bisa segera mengajukan proposal supaya bisa diproses verifikasi," imbuhnya.

Dalam Permendagri 78/2020 terdapat sejumlah perubahan teknis penggunaan bantuan keuangan parpol. Jika sebelumnya hanya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan politik sebesar 60 persen dan sisanya untuk administrasi perkantoran sebesar 40 persen, saat ini pun tidak ada batasan. Justru dianjurkan untuk kegiatan parpol yang mendukung penanganan Covid-19.

Bentuk kegiatan dukungan penanganan Covid-19 itu tetap berada di bagian dari pos pendidikan politik. Akan tetapi teknisnya bisa

bervariasi seperti sosialisasi dan edukasi kebijakan protokol kesehatan maupun penyediaan perbekalan atau alat kesehatan pencegahan pandemi.

Sementara terkait nilai hibah bantuan keuangan yang akan diterima tiap parpol tidak mengalami perubahan. Yakni sebesar Rp 3.446 per suara yang diperoleh parpol yang memiliki kursi di DPRD Kota Yogya. Sementara di Kota Yogya total terdapat delapan parpol yang berhak menerima bantuan keuangan dengan nilai total mencapai sekitar Rp 770 juta.

Terkait penggunaan bantuan keuangan pada 2020, seluruh laporan keuangan yang disampaikan oleh parpol memperoleh hasil audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pada 2019, masih ada parpol yang memperoleh hasil audit WTP dengan catatan. Artinya, seluruh parpol sudah mampu mengelola bantuan dengan baik dan melaporkan penggunaannya sesuai dengan aturan akuntansi. (Dhi)-f

WASPADAI KENAIKAN KASUS COVID-19

Perketat Prokes, Intensifkan Edukasi

YOGYA (KR) - Meningkatnya mobilitas masyarakat saat libur lebaran dikhawatirkan bisa memicu terjadinya lonjakan kasus Covid-19. Kondisi tersebut perlu menjadikan perhatian bersama, agar terjadinya kenaikan kasus bisa diantisipasi lebih awal.

Adapun antisipasi tersebut bisa dilakukan dengan memperketat penegakan protokol kesehatan (Prokes) dalam setiap aktivitas yang dilakukan sampai melakukan rapid test antigen atau isolasi mandiri. Terutama bagi mereka yang habis bepergian atau memiliki mobilitas tinggi.

"Libur Lebaran sedikit banyak telah mengakibatkan meningkatnya mobilitas masyarakat. Terutama

mereka yang mudik atau pergi ke tempat wisata. Guna mengantisipasi penularan kasus, alangkah baiknya jika mereka melakukan isolasi mandiri dan tracing minimal dengan rapid test antigen," kata Epidemiolog UGM, Bayu Satria Wiratama di Yogyakarta, Kamis (20/5).

Dikatakan, guna mengoptimalkan upaya pencegahan, pemerintah perlu mengintensifkan edukasi sehingga penegakan Prokes bisa menjadi budaya dalam kehidupan di masyarakat. Karena untuk mencegah penularan atau mengantisipasi masuknya Covid varian baru, butuh sikap proaktif dari semua pihak, termasuk masyarakat.

Untuk itu pihaknya menyarankan agar masyarakat, tetap menegak-

kan 5M dengan ketat dan mengikuti panduan terbaru. Pasalnya hanya dengan cara tersebut penularan Covid-19 diharapkan bisa ditekan. Mengingat salah satu kunci dari penanganan Covid adalah bagaimana melakukan deteksi cepat dari mereka yang berisiko tinggi (melakukan perjalanan atau ke tempat wisata).

"Saat penambahan kasus positif mulai turun, justru menjadikan masyarakat cenderung mengabaikan protokol kesehatan (5 M). Hal itu terjadi kemungkinan karena masyarakat mulai capek juga dengan pandemi dan kurangnya penekanan untuk tetap waspada. Tentunya kondisi ini tidak boleh dibiarkan, tapi harus menjadi perhatian bersama," paparnya. (Ria)-f

PEMKOT FASILITASI PELATIHAN

Digitalisasi UKM Ditarget Tuntas Tahun Depan

YOGYA (KR) - Program digitalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Yogya ditarget sudah bisa dituntaskan pada tahun depan. Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya tahun ini masih fokus pada pemetaan fasilitasi yang sudah dilakukan selama ini.

Kepala Disperinkop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebutkan dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) terdapat dua menu yang mendukung digitalisasi UKM. "Pertama pada menu 'Nglarisi' yang sekarang hanya untuk kebutuhan jamuan makan minum di instansi Pemkot. Itu akan kita revisi agar bisa diakses oleh masyarakat umum," jelasnya, Kamis (20/5).

Pada menu 'Nglarisi' anggotanya mencapai ratusan kelompok UKM yang bergerak di bidang kuliner. Mereka tergabung dalam program Gandeng Gendong karena salah satu tujuannya ialah untuk pemberdayaan ekonomi lemah di tiap wilayah. Jika kelak sudah bisa diak-

ses oleh masyarakat luas, maka para pelakunya dituntut memiliki standar kualitas, baik dari aspek pengemasan maupun rasa.

Sedangkan menu lain dalam JSS untuk pengembangan UKM ialah 'Dodolan'. Jika sebelumnya pada menu tersebut lebih bersifat promosi produk UKM, kini sudah bisa melayani pembelian langsung melalui aplikasi. Akan tetapi ternyata belum banyak pelaku yang memanfaatkannya. "Kita sudah siapkan aplikasinya dan mau tidak mau, pelaku UKM juga harus siap untuk terlibat. Targetnya tahun depan semua sudah bisa terfasilitasi," imbuhnya.

Oleh karena itu, sembari melakukan penyempurnaan aplikasi pihaknya juga akan memfasilitasi pelatihan. Terutama menyangkut standar pengemasan, menjaga kualitas rasa serta memperluas jaringan pemasaran. Di samping itu, UKM yang bergerak di bidang usaha sejenis turut didorong membentuk asosiasi. Hal ini karena akan

memberikan keuntungan bagi setiap anggota.

Tri Karyadi menyebutkan, pihaknya baru saja menghadiri peresmian salah satu asosiasi batik dan akan memfasilitasinya untuk bisa memperoleh hak atas kekayaan intelektual (HAKI) atau hak paten. "Keberadaan asosiasi itu juga bisa saling membantu. Paling tidak jumlah UKM yang benar-benar aktif bisa dengan mudah terpantau. Kemudian anggota yang sudah familiar dengan akses digital pun bisa saling membantu anggota lain yang belum familiar," jelasnya.

Selain itu, digitalisasi UKM juga tidak sebatas memberikan akses pelaku dalam memperluas pasar melalui aplikasi e-commerce, melainkan ada kepentingan pemberdayaan. Hal ini karena setiap pelaku UKM akan tercatat dalam database yang memudahkan tiap instansi dalam menggulirkan kegiatan pemberdayaan. Sasaran tiap kegiatan pun tidak akan lagi terjadi tumpang tindih. (Dhi)-f

REVITALISASI TROTOAR JALAN JENDERAL SUDIRMAN

Juni, Lelang Mulai Bergulir

YOGYA (KR) - Sesuai target, usai libur lebaran kelanjutan revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman sudah digulirkan. Terutama menyangkut tahapan lelang yang ditargetkan sudah bisa dimulai awal Juni mendatang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPP) Kota Yogya Hari Setya Wacana, menjelaskan saat ini pihaknya sudah melakukan proses lelang untuk kegiatan pengawasan. "Untuk pekerjaan teknisnya harapan kami mulai awal Juni sudah masuk lelang. Kemudian akhir Juni atau awal Juli sudah ada pemenang kemudian pekerjaan fisiknya bisa berjalan," jelasnya, Kamis (20/5).

Revitalisasi tersebut merupakan tahap ketiga yang akan memasar dari simpang Galeria hingga

Gramedia. Biayanya menggunakan alokasi dana keistimewaan dengan anggaran Rp 19,9 miliar. Masa pekerjaan teknisnya mencapai lima hingga enam bulan setelah tanda tangan kontrak.

Hari menjelaskan, konsep penataan pedestrian masih akan sejalan dengan revitalisasi yang sudah dilakukan di dua tahap sebelumnya. Yakni yang dimulai pada 2019 dari simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, dan pada 2020 dari simpang Gondolayu hingga Tugu Yogya. "Konsep penataan masih dilakukan dengan tema yang sama yaitu mempertahankan taman dan pohon-pohon perindang yang sudah ada di sepanjang pedestrian supaya ada kesan keberlanjutan tema. Kami melakukan normalisasi taman supaya jalur pedestrian terkesan lapang," imbuhnya.

Selain itu, dirinya juga memastikan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman tersebut akan nyaman untuk dilintasi pejalan kaki. Termasuk penyandang disabilitas karena dilengkapi dengan berbagai pelengkap seperti guiding block.

Di samping penataan pedestrian juga akan dilakukan penataan fiber optic dan kabel listrik dengan sistem *ducting*. Sehingga nantinya tidak akan ada kabel fiber optic yang melayang di atas trotoar. Sedangkan untuk kabel listrik hanya akan dilakukan *ducting* untuk kabel yang melintang dari utara ke selatan. Seperti saat penataan pedestrian pada dua tahap sebelumnya, pedagang kaki lima (PKL) yang menempati trotoar direncanakan ditata di lokasi lain. Di lokasi tersebut tercatat ada 48 PKL. (Dhi)-f

ANGGOTA DPR RI GANDUNG PARDIMAN

Dukung SE Gubernur Tentang 'Indonesia Raya'

YOGYA (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, Daerah Pemilihan DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mendukung terbitnya Surat Edaran (SE) Gubernur DIY No.29/SE/V/2021 yang mewajibkan seluruh instansi baik pemerintahan maupun swasta di DIY untuk memutar lagu Indonesia Raya.

"Sebagai warga DIY yang sekaligus sebagai wakil rakyat dari DIY, saya mendukung sepenuhnya SE Gubernur DIY ini. Sebab rasa nasionalisme sebagian masyarakat perlu ditingkatkan dan salah satunya dengan mengkrabkan diri kita dengan lagu kebangsaan kita Indonesia Raya," ungkap Gandung Pardiman dalam keterangan persnya yang diterima KR, Kamis (19/5) menanggapi munculnya SE Gubernur DIY Nomor 29 Tahun 2021 tentang memperdengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Selasa (18/5) telah mengeluarkan SE Gubernur DIY Nomor 29 Tahun 2021 tentang memperdengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Ini dalam rangka meningkatkan semangat nasionalisme serta meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa dan NKRI, sehingga perlu



KR-Devid Permana
Drs HM Gandung Pardiman MM

memperdengarkan lagu Indonesia raya. Adapun ketentuan dalam SE Gubernur DIY tersebut di antaranya lagu Indonesia Raya satu stanza diperdengarkan setiap pukul 10.00 atau setiap saat memulai aktivitas kegiatan. Setiap orang yang hadir dan mendengarkan lagu Indonesia Raya wajib berdiri tegak dengan sikap hormat.

Secara serentak, SE Gubernur DIY akan dilakukan mulai Kamis 20 Mei 2021 ditandai dengan Pencanangan Gerakan Indonesia Raya Bergema yang dipusatkan di Gedhong Pracimasono Kantor Gubernur DIY dan diikuti oleh Pemerintah kabupaten/ kota se-DIY secara virtual pada pukul 09.00 WIB.

Gandung Pardiman menilai, langkah Gubernur DIY ini harus didukung sepenuhnya. Sebab saat ini banyak generasi muda yang sudah luntur rasa nasionalisme sehingga perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan lagi. Salah satunya dengan cara yang ditempuh Gubernur DIY ini. Namun menurut Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Golkar DIY ini, menindaklanjuti surat edaran ini perlu adanya pengaturan yang lebih lengkap mengenai memperdengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya ini. (Dev)-f

Kuliah Daring 'Jogja Kota Batik Dunia'

YOGYA (KR) - Pusat Pelestarian Pusaka, Departemen Arsitektur dan Perencanaan Fakultas Teknik UGM mengadakan Forum International ke-4 'Intangible Cultural Heritage (ICH) & Pembangunan Berkelanjutan', yang merupakan bagian dari kuliah daring musim panas internasional 2021. Forum ini membahas tentang 'Jogja Kota Batik Dunia' dengan topik 'Keseimbangan Ekonomi Kreatif dan Pelestarian Saajana Pusaka dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan'.

Acara tersebut dibuka oleh Ir Budi Karya Sumadi (Menteri, Kementerian Perhubungan RI, Wakil Ketua KAGAMA) dan didukung Kantor Urusan Internasional UGM dan berkolaborasi dengan Kyoto University, TU Wien, Southeast Asian Cultural Heritage Alliance (SEACHA), Badan Pelestarian Pusaka Indonesia (BPPI). Juga Ikatan Arsitek Indonesia DIY, Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia DIY dan Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekarjagad.

Kuliah Daring diselenggarakan setiap Jumat dan Sabtu digelar sejak 9 April hingga 13 Juni 2021 dengan 8 kali seri kuliah, 5 kali forum internasional, 3 kali tur batik virtual,

pengerjaan tugas serta presentasi, dan ditutup dengan peragaan busana virtual. Khusus untuk forum internasional serta peragaan busana virtual dibuka untuk umum, sementara kegiatan lainnya terbatas untuk peserta Kuliah Daring.

Sedangkan presentasi disampaikan oleh Dr Sandra Niessen (Anthropologist, Independent Scholar, Research Collective for Decolonising Fashion, the Town of Oosterbeek, The Netherlands).

Presentasi lain disampaikan oleh Dr Kay Chiang (Archaeologist & Art Historian, Taipei National University of Arts, Taiwan). Ada juga pemateri lain Ms Linina Phuttitiam (Individual Specialist at Culture Unit, UNESCO Bangkok, and Lecturer at Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand). Panelis ke empat Dr Ege Yildirim (Urban planner specializing in heritage conservation/management, Owner Ayse Ege Yildirim, Istanbul, Turkey) dan Prof Dr Ir Bakti Setiawan MA (Professor, Department of Architecture & Planning, Faculty of Engineering, UGM). Informasi lebih lanjut kontak: Yeni Paulina Leibo +62813-920-59690 atau email chc.detap.ugm@gmail.com. (*)-f

SMPN 12 Yogya Siap Laksanakan PTM

YOGYA (KR) - SMPN 12 Yogyakarta siap menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM). Sebelum melakukan uji coba, sekolah ini telah melakukan persiapan, termasuk mengimplementasikan sejumlah karya siswa yang terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Demikian dikemukakan Kepala SMPN 12 Yogyakarta, Abdurrahman SpD MPdSi kepada KR, Kamis (20/5) ketika ditanyakan kesiapan penerapan PTM. "Kita sudah siapkan jauh hari sebelumnya. Sehingga ketika diperbolehkan PTM, maka kami siap menerapkan," ujar Abdurrahman.

Mengenai pelaksanaan PTM sendiri, menurutnya, tidak bisa berdiri sendiri. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, pembelajaran jarak jauh (PJJ) tetap diterapkan. Sehingga nantinya, selain siswa mengikuti PTM, maka siswa yang lain mengikuti PJJ.

Diharapkan dengan penerapan PTM ini, dapat meningkatkan kembali kualitas pendidikan. Karena salah satu faktor yang ikut menentukan dalam keberhasilan

an pembelajaran adalah interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Dikemukakan Abdurrahman, selain menerapkan jaga jarak dalam belajar, serta menyiapkan alur pergerakan siswa dan guru, pihaknya juga telah menyiapkan "Portal pencegahan Covid-19" yang merupakan karya siswa. Portal yang dilengkapi dengan sensor ini akan mengingatkan siswa, guru dan pengelola sekolah untuk menerapkan protokol kesehatan, seperti cuci tangan dan mengukur suhu. Jika siswa yang melewati, ada yang temperturnya tinggi, atau tidak mencuci tangan, maka muncul suara peringatan.

Selain itu, kata Abdurrahman, di kelas, pihaknya juga dapat menerapkan pembelajaran terpantau kesehatannya, melalui sensor suhu. Dalam kelas itu, siswa selain dilengkapi alat pelindung diri dan sensor suhu yang terkoneksi dengan guru. Jika ada siswa yang suhunya panas, maka segera terlacak dan ditangani oleh tim medis sekolah. (Jon)-f

Manna Kampus
BELANJA AMAN DI MANNA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN
WASUKU CUCI TANGAN | WEHABAN MASKEK
CEK SUHU TUBUH | PHYSICAL DISTANCING

Jumat Murah

21 MEI 2021

BUKA SETIAP HARI
PUKUL 09.00 - 21.00 WIB

36 TAHUN

SANIA POUCH 117 Rp 13.950 Rp 14.400	ATTACK JAZI CINTA 850 Rp 12.540 Rp 14.335	PANTENE ANTI BANDRUFF 170 Rp 21.230	MAMA LEMON REF-780 NIPIS, LEMON Rp 11.015 Rp 14.015
--	--	--	---

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386787
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

mirota_nayan@yahoo.com | www.mirotakampus.com | mirota.kmps | mirota_kampus | @mirota_kampus